

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam bahasa Inggris, "sinergiti" berarti melakukan operasi bersama. Istilah "sinergitas" berarti hal yang sama: tindakan grup atau individu dari berbagai latar belakang bekerja sama untuk menyelaraskan kinerja untuk mencapai tujuan bersama. Sinergi, menurut Hampden-Turner, yang dikutip oleh Irwanda, adalah proses yang menggabungkan berbagai tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan., dan tindakan tersebut akan berkolaborasi satu sama lain untuk menghasilkan sesuatu yang baru (Firmansyah, 2016: 152).

Al-Qur'an dan Hadis memiliki kedudukan penting dalam Islam. Hafalan dan pemahaman terhadap kedua sumber utama ini merupakan kewajiban dan aspek penting dalam pendidikan Islam. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan menghafal siswa adalah tujuan utama. Guru memiliki peran penting dalam membantu siswa menghafal Al-Qur'an dan Hadis. Kreativitas mereka dalam mengajar dapat berkontribusi pada keberhasilan siswa dalam menghafal. Siswa mungkin menghadapi tantangan seperti konsentrasi, motivasi, dan teknik hafalan yang efektif. Guru yang kreatif dapat membantu siswa mengatasi hambatan ini.

Al-Qur'an terus memberikan petunjuk dan pedoman kepada manusia dalam menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan hidup. Kitab ini selalu memberikan jalan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat, karena keberadaannya yang abadi. Agar tetap menjadi pegangan utama bagi umat Islam, perlu ada upaya nyata untuk melestarikannya, baik melalui tradisi lisan maupun tulisan. Semua orang bertanggung jawab untuk memelihara Al-Qur'an dan dipelihara dengan hati-hati oleh umatnya jika dibiarkan begitu saja sebagai kumpulan teks, dalam bentuk apa pun.

Didalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dirancang untuk membantu siswa belajar membaca, memahami, dan menafsirkan beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadis. Materi pelajaran disusun secara khusus untuk memenuhi kebutuhan

akademik siswa. Tujuannya adalah untuk memberi orang kemampuan untuk menggunakan pengetahuan ini untuk mempelajari, memahami, dan menghayati ajaran dasar Al-Qur'an dan Hadis serta mengambil manfaat dari nilai-nilainya secara menyeluruh.

Untuk memungkinkan orang tua dan guru bekerja sama, tujuannya adalah untuk memungkinkan keduanya berkomunikasi untuk melihat perkembangan belajar siswa. Dengan demikian, tanggung jawab atas pendidikan siswa tidak hanya dibebankan pada guru; orang tua juga harus berpartisipasi secara aktif; mereka juga dapat melanjutkan apa yang siswa pelajari di sekolah untuk dipelajari di rumah.

Baik orang tua maupun guru Al-Qur'an dan Hadis harus terus memantau kemampuan hafalan anak-anak mereka. Muslim, terutama orang tua, ulama, dan guru, perlu mempertimbangkan efek dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini. Budaya mungkin dipengaruhi oleh kemajuan ini, seperti cara orang mempelajari Al-Qur'an dan Hadis manusia cenderung memprioritaskan ilmu umum yang berfokus pada tujuan duniawi, sementara ilmu keagamaan, yang berfungsi sebagai bekal untuk kehidupan akhirat, sering kali terabaikan, sering kali diabaikan.

Namun, peneliti menemukan bahwa kolaborasi antara orang tua dan guru di MTs Al-Ikhlas Garden Growing Young tidak berhasil. Selain itu, kekurangan guru Al-Qur'an dan Hadis di MTs Al-Ikhlas menyebabkan kemampuan menghafal siswa menurun hanya meminta siswa mencatat dan tidak secara teratur menyetorkan hafalannya kepada gurunya. Oleh sebab itu, ketidaksepakatan antara orang tua dan guru juga merupakan alasan siswa gagal belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memilih penelitian “Sinergitas Guru Al-Qur'an Hadis dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siswa di MTs Al-Ikhlas Kebun Membang Muda”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, diperlukan pembatasan terhadap objek yang menjadi sasaran penelitian agar penelitian lebih terarah. Adapun fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

- 1.1.1 Proses pembelajaran siswa di MTs Al-Ikhlas Kebun Membang Muda adalah sinergitas antara guru Al-Qur'an dan Hadis dan orang tua.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berikut ini adalah latar belakang dan pembatasan penelitian ini:

- 1.3.1 Bagaimana peran orang tua dan guru, Al-Qur'an dan Hadis dapat bekerja sama untuk membantu siswa menghafal Al-Qur'an dengan lebih baik?
- 1.3.2 Bagaimana orang tua dan guru Al-Qur'an Hadis dapat bekerja sama untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Untuk memahami bagaimana guru Al-Qur'an dan Hadis bekerja sama dengan orang tua dalam mengajarkan mereka menghafal Al-Qur'an.
- 1.4.2 Untuk menemukan kesulitan yang dihadapi oleh orang tua dan guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Ada beberapa keuntungan teoritis dan praktis dari penelitian ini:

### **1.5.1 Secara Teoritis**

Harapannya adalah penelitian ini akan memperluas pengetahuan kita, membantu kemajuan ilmu pengetahuan, dan menjadi referensi bagi peneliti lainnya. lain agar memperkaya khasanah pendidikan dengan hasil yang maksimal.

### **1.5.2 Secara Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Diharapkan bahwa peneliti akan memperoleh dan memperluas pengetahuan, pemahaman, kekayaan, dan pengalaman baru melalui penelitian ini. Selain itu, ini akan berfungsi sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.